

Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese

Delsiana Anjel Zoghara*¹, Shela Mandala¹, Abdul Syukur¹, Frans K Selly¹

¹Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusa Cendana

*e-mail : angelzogara2312@gmail.com

Abstract

One of the studies of Nonformal Education is Early Childhood Education (ECE/PAUD) where this education aims to guide and assist the development of children as a whole so that they are able to grow optimally. Educators in PAUD institutions must pay attention to the quality of education designed to obtain quality and accountable educational services. The main problem are the difference in perceptions and fearness of encounter the accreditation. The purpose of this activity is that PAUD institutions are able to meet PAUD management standards and preparation for accreditation and PAUD institutions are able to prepare documents needed for accreditation purposes. The activity was carried out using the discourse method, continued with discussion and then demonstration to uploading documents to the Accreditation Assessment System (SISPENA). This indicator was successfully achieved because the activity was able to make a positive contribution to PAUD institutions in Nekamese District in meeting PAUD management standards and preparation for accreditation as well as preparing the documents needed for the purpose of accreditation activities.

Keywords: *Mentoring, Quality of Service, PAUD*

Abstrak

Salah satu kajian Pendidikan Luar Sekolah adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimana pendidikan ini bertujuan untuk membimbing dan mendampingi perkembangan anak secara menyeluruh sehingga mampu tumbuh secara optimal. Pendidik di lembaga PAUD harus memperhatikan kualitas pendidikan yang dirancang agar diperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel. Permasalahan yang ditemukan adalah perbedaan persepsi serta ketakutan lembaga PAUD dalam menghadapi akreditasi lembaga PAUD. Tujuan dan tolak ukur keberhasilan kegiatan ini adalah lembaga PAUD mampu memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi serta lembaga PAUD mampu menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan akreditasi. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan sesi diskusi lalu ditutup dengan demonstrasi mengunggah dokumen ke Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA). Indikator tersebut berhasil dicapai karena kegiatan mampu memberikan kontribusi positif bagi lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Nekamese dalam memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi serta sekaligus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi.

Kata kunci: *Pendampingan, Mutu Layanan, PAUD*

1. PENDAHULUAN

Moedzakir (2010) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah. Pentingnya pendidikan pada anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari masa keemasan perkembangan anak yang membutuhkan stimulasi-stimulasi positif guna menunjang perkembangan anak secara holistik. Perkembangan holistik yang dimaksud mencakup nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, emosional, bahasa dan seni. Dalam hal ini lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan mampu memberikan stimulasi yang tepat dalam setiap aktifitas belajar dan bermain anak sehingga anak mampu bertumbuh secara optimal.

Zahid (2014) mengatakan bahwa mutu pendidikan merupakan konsep multidimensi yang meliputi kelembagaan, pengajaran dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu mutu pendidikan menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini bukanlah perkara yang mudah. Hasil observasi awal di lokasi sasaran kegiatan, tim pengabdian menemukan adanya permasalahan yang dihadapi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain (1) kurangnya tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan (2) lembaga PAUD masih enggan untuk melakukan akreditasi karena perbedaan persepsi dan juga ketakutan dalam melakukan akreditasi. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. PERMASALAHAN dan SOLUSI

Kegiatan kemitraan masyarakat ini dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan pada lembaga-lembaga PAUD yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Hasil observasi menunjukkan bahwa terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan lembaga PAUD masih enggan untuk melakukan akreditasi karena perbedaan persepsi dan juga ketakutan dalam melakukan akreditasi. Pendampingan peningkatan layanan mutu Pendidikan Anak Usia dini dinilai sangat penting untuk dilakukan dalam rangka mengatasi keprihatinan terhadap mutu layanan pendidikan yang ada saat ini, khususnya di Kabupaten Kupang. Mutu pendidikan inilah yang pada gilirannya akan menjadi acuan layanan PAUD dalam menghasilkan anak usia dini yang mampu bertumbuh secara optimal mencakup aspek-aspek perkembangan yang holistik.

Akreditasi merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapat perhatian oleh karena adanya wacana yang direncanakan oleh pemerintah berkaitan dengan lembaga-lembaga yang di danai dimana akan diatur sehingga hanya lembaga yang telah berstatus terakreditasi yang akan mendapat dukungan dana dari pemerintah (Nirwaning dkk, 2020). Dari seluruh lembaga PAUD di Kecamatan Nekamese, belum ada satu lembaga pun yang memenuhi standar pengelolaan PAUD seperti dijabarkan pada Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1. Kondisi Lembaga Mitra

1.	Nama Mitra	PKG Kecamatan Nekamese
2.	Jumlah PAUD	16 PAUD
3.	Sesuai Standar Pengelolaan	-
4.	Belum Memenuhi Standar Pengelolaan	16 PAUD

Solusi permasalahan yang ditawarkan sebagai bentuk respon terhadap permasalahan diatas adalah peningkatan mutu layanan yang dihadapi lembaga-lembaga yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) se-Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu difokuskan pada pendampingan bagi lembaga-lembaga yang siap untuk mengikuti akreditasi.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan menghadirkan menghadirkan narasumber utama yang berkompeten (Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini - Pendidikan Nonformal/BAN PAUD-PNF). Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan menghadirkan dua perwakilan setiap lembaga (Kepala sekolah dan pendidik) dengan membawa

perangkat (laptop). Rangkaian kegiatan meliputi (1) pemaparan materi dari asesor BAN PAUD-PNF, (2) tanya jawab dan diskusi, serta (3) praktek mengunggah dokumen kedalam *platform* SISPENA sebagai bagian dari proses akreditasi lembaga.

Nirwaning, dkk (2020) mengungkapkan indikator kinerja dari pendampingan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Lembaga PAUD mampu memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi.
- b. Lembaga PAUD mampu menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi.

Pencapaian target dan indikator keberhasilan kegiatan pendampingan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini tentu tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga-lembaga tersebut. Pada bagian ini akan dijabarkan ketersediaan sumber daya manusia yang mencakup jumlah pendidik, latar belakang pendidikan pendidik dan jumlah peserta didik.

3. METODE

Kegiatan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bagi lembaga-lembaga yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) difokuskan pada persiapan menghadapi akreditasi. Metode yang digunakan ceramah dilanjutkan dengan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan praktek mengunggah dokumen ke dalam *platform* SISPENA. Kegiatan dimulai dengan melakukan pretest kepada seluruh peserta guna mendapatkan nilai tentang pemahaman peserta tentang materi kegiatan. Setelah kegiatan panitia juga mengedarkan soal yang sama guna mendapatkan nilai tentang pemahaman peserta setelah mendapatkan materi dari pemateri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Kegiatan ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus utama yakni persiapan lembaga PAUD dalam menghadapi akreditasi, hal ini didasarkan pada hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, dimana semua peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi dan para peserta mengetahui banyak hal baru berkaitan dengan standar operasional lembaga PAUD. Sesi diskusi dilaksanakan sebanyak 4 sesi dengan berbagai pertanyaan seputar akreditasi lembaga PAUD. Respon dari kegiatan bisa dikatakan sangat baik, ditandai dengan beberapa pengelola lembaga PAUD yang hadir mengungkapkan bahwa apa yang dipahami tentang instrumen akreditasi ternyata salah diartikan. Pemaparan narasumber memberikan pemahaman yang sama tentang dokumen akreditasi bagi para peserta.

Pada sesi mengunggah dokumen ke SISPENA, ada beberapa lembaga yang tidak membawa laptop sehingga tidak terlibat secara aktif dalam demonstrasi sesi terakhir. Terdapat juga beberapa peserta yang sudah terbiasa dengan sistem tersebut. Hal ini tentu saja disebabkan karena adanya "jabatan rangkap" sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai operator sekolah.

Selama pemaparan materi, tim peneliti menilai soal pretest para peserta kegiatan agar hasil penilaian dapat ditampilkan diakhir kegiatan agar peserta mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman materi sebelum dan sesudah kegiatan. Adapun nilai pretest dan posttest dapat dilihat di Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Penilaian Pretest & Posttest

NO	NAMA	PRE	POS
----	------	-----	-----

1	Lorensia Taebenu, S. Pd	60	75
2	Merva Y Taebonat	75	85
3	Lois A.K Utami	75	85
4	Yedia H. Hermina	65	80
5	Esra S	70	85
6	Neta Takesan	45	75
7	Mayora I bureni	60	75
8	Meliana Hetmina, S. Pd.	35	75
9	Lodi Amnahas	35	75
10	Novri Nau	50	75
11	Regina Nenosaban, S. E	55	80
12	Antonia Saebesi	25	70
13	Apson N Noni	55	65
14	Feny boimau, S. Pd	40	50
15	Maritje Magang	25	60
16	Meriana Pentau	45	85
17	Dewila Amnahas	60	75
18	Norlince Leli	75	85
19	Wilfrida Teuf	80	85
20	Nikanor Ome	75	85
21	Zepura Taebonat	75	85
22	Yuliana Nalle	50	75
23	Nunce I Kana	60	80
24	Akvemima Pentau	60	85
25	Antonia Saebesi	40	60
26	Beei W	50	75
27	Opriana Y Kase	50	75
28	Selfiana Missa	60	85
29	Frida Manus	55	75
30	Neta Takesan	70	85
31	Filomena Tinenti	30	65
32	Ice H Nenabu	70	80
Jumlah		1775	2450
Rata-Rata		55,47	76,56

4.1 Pembahasan

Nirwaning, dkk (2020) menjabarkan bahwa kegiatan pendampingan peningkatan pelayanan mutu pendidikan anak usia dini yang dilakukan di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kecamatan Kupang Timur mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan, adapun indikator yang dicapai adalah: (1) lembaga PAUD mampu memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi, dan (2) lembaga PAUD mampu menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi. Merujuk dari apa yang sudah dijabarkan diatas, kegiatan ini juga mengambil metode yang sama dengan apa yang dijabarkan oleh Nirwaning dkk ditahun 2020 dengan hasil : (1) lembaga PAUD mampu mengetahui apa saja standar-standar pengelolaan PAUD, (2) lembaga PAUD memiliki kesiapan untuk menghadapi akreditasi, dan (3) lembaga PAUD mampu mempersiapkan dokumen-dokumen untuk kegiatan akreditasi. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil pretest dan

postest dimana peserta kegiatan mengalami peningkatan pemahaman mengenai standar-standar pengelolaan lembaga PAUD. Adapun nilai rata-rata untuk pretest sebesar 55,47 dan nilai postest sebesar 76,56. Kegiatan Pendampingan yang dilakukan setidaknya telah mampu memberikan kontribusi positif bagi lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Nekamese untuk memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi serta sekaligus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi.

5. KESIMPULAN

Berpijak pada keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.
- 2) Peserta kegiatan pendampingan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung, khususnya dalam tiga sesi tanya jawab.
- 3) Kegiatan pendampingan berkontribusi positif dalam menambah pengetahuan peserta, khususnya terkait dengan dokumen-dokumen yang perlu diunggah pada Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA).

DAFTAR PUSTAKA

- Makleat, N., Simbolon, G., Thomas, E. B., Selly, F. K., & Neonufa, S. (2021). Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 83-87.
- Moedzakir, M. Djauzi. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang : UM Press.
- Zahid, Gulnaz. (2014). Role of Career Education Advisor/Expert and Teaching Quality in Student Employability Skills as the Outcome of Higher Education. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol 5 No. 27 Desember 2014.